

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, mengenai **Analisis Keberlanjutan Usaha dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Koperasi** yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan masing-masing rasio dengan menggunakan metode Altman Z-Score adalah sebagai berikut:
 - a. *Working Capital to Total Asset* atau Modal Kerja terhadap Total Aktiva pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
 - b. *Retairned Earning to Total Asset* atau Total Cadangan terhadap Total Aktiva pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuatif.
 - c. *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 memiliki nilai rasio yang sama.
 - d. *Market Value of Equity to Book Value of Debt* atau Modal Sendiri terhadap Total Hutang pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Kandaga Guru Sumedang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuatif.

2. Koperasi yang diprediksi dalam tingkat aman, umumnya memiliki modal kerja yang besar yang dapat dilihat di hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya. Modal kerja sangat berpengaruh dalam menilai keberlangsungan usaha di perusahaan maupun koperasi, dengan modal kerja yang besar berarti koperasi memiliki modal yang besar untuk operasionalisasi usaha sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang besar untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota sesuai dengan transaksi anggota yang diberikan serta modal sendiri yang dimiliki koperasi pun semakin besar.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang harus melakukan upaya-upaya perbaikan dari semua aspek baik aspek keuangan maupun aspek non keuangan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha koperasi, upaya-upaya yang dilakukan didasari dengan evaluasi kinerja koperasi dan mencakup semua aspek kegiatan usaha. Upaya yang dapat dilakukan oleh Koperasi untuk *working capital to total asset* yaitu dengan cara meningkatkan aktiva lancar, pengurus dapat melakukan upaya diantaranya menaikkan penjualan pada unit usaha perdagangan, menagih piutang yang ada di anggota, melakukan penjualan aktiva tetap yang tidak digunakan, melakukan investasi atau kegiatan yang dapat membuat aset berputar sehingga menghasilkan pendapatan. Kemudian pada unit usaha simpan pinjam

harus meningkatkan jumlah piutang pinjaman atau piutang usaha dengan cara melakukan promosi yang optimal terhadap calon debitur, tetapi harus diiringi dengan penilaian yang selektif terhadap calon debitur untuk menghindari piutang macet. Upaya untuk *retained earning before interest and tax to total asset* yaitu dengan cara menghasilkan SHU yang tinggi dengan cara meningkatkan penjualan, menetapkan harga jual agar mampu bersaing dengan kompetitor, dan mengajak anggota untuk berpartisipasi dalam berkoperasi serta menekan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, peran aktif pengurus dan karyawan perlu untuk melihat peluang apa yang diinginkan anggota sehingga mereka bisa kembali memanfaatkan pelayanan koperasi dan aset yang diputar menjadi modal kerja yang lebih besar dan mampu menghasilkan perolehan manfaat ekonomi langsung serta manfaat ekonomi tidak langsung. Upaya untuk *earning before interest and tax* yaitu dengan cara meningkatkan perolehan SHU melalui partisipasi aktif anggota. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang harus berusaha lebih keras dalam mengajak anggota dan calon anggota untuk berkoperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyarankan beberapa hal agar koperasi dapat memperbaiki dan meningkatkan keberlanjutan usahanya.

Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis keberlanjutan usaha dengan menggunakan metode model lainnya untuk dijadikan perbandingan dalam memprediksi kebangkrutan.
2. Untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang, meskipun kondisi koperasi berada pada zona aman, tetapi pengurus koperasi harus lebih peka terhadap kondisi koperasi, selanjutnya harus aktif mencari peluang dan lebih selektif dalam menetapkan kebijakan. Seperti halnya mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat hutang dan lebih maksimal dalam menghimpun modal sendiri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang harus mampu meningkatkan partisipasi anggota dan menarik minat calon anggota untuk berkoperasi, kaitannya dengan manfaat ekonomi yang diberikan koperasi. Pengurus koperasi juga harus melakukan evaluasi dan meningkatkan kinerja koperasi agar koperasi dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mampu mengurangi risiko kebangkrutan di masa yang akan datang.
3. Dalam rangka meningkatkan manfaat ekonomi, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kandaga Guru Sumedang harus lebih memperhatikan kebutuhan anggota di lingkungannya. Pengurus koperasi harus bisa meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan hal-hal baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anggota khususnya dan masyarakat pada

umumnya. Seperti halnya penambahan bisnis baru dan pengembangan usaha lainnya.

4. Ketertarikan anggota dan calon anggota juga dapat diperoleh melalui bunga simpanan koperasi yang menarik, dengan bunga simpanan yang menarik anggota atau calon anggota akan turut menyimpan dananya pada koperasi. Dengan simpanan anggota yang semakin besar, maka modal sendiri koperasi akan meningkat, yang pastinya akan mendorong kemandirian koperasi dalam struktur permodalan.
5. Bagi pemerintah selaku pembantu kebijakan dan pendorong keberhasilan serta keberadaan koperasi yang selalu berpihak kepada masyarakat setelah mengetahui keadaan keuangan dan potensi akan keberlangsungan usahanya maka diharapkan akan terus mengawasi dan membimbing koperasi terutama koperasi yang diprediksi dalam posisi yang hampir tidak aman. Hal ini harus dilakukan agar kondisi tersebut tidak semakin buruk, sehingga perekonomian bangsa ini mampu disokong kembali yaitu salah satunya dengan adanya keberadaan koperasi yang terus membaik.

IKOPIN